

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar akidah-akhlak setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode sosio-drama. Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata pre-test sebesar 81,00.
2. Dan hasil post-test sebesar 92,25. Artinya, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 11,25 poin setelah perlakuan pembelajaran. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,6333 atau 63,33% termasuk dalam kategori peningkatan cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode sosio-drama efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah-akhlak.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode sosio-drama, uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar $< .001$. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar akidah-akhlak siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan metode sosio-drama.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin terkait hasil belajar akidah-akhlak siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Djama'atul Ichwan Surakarta. Sebelum penggunaan metode sosio-drama, tinggi hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode sosio-drama (Pre-test) adalah 81.00 dengan standar deviasi 5.766. Setelah penerapan metode sosio-drama, tinggi hasil belajar siswa (Post-test) menunjukkan peningkatan menjadi 93.50 dengan standar deviasi 3.904, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode sosio-drama.

Nilai rata-rata N-Gain Score yang diperoleh adalah 0.671. Nilai ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori efektivitas sedang, menunjukkan bahwa metode sosio-drama memberikan dampak positif dan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran akidah-akhlak.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,018$ dan signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, dan hipotesis nol ditolak. Secara keseluruhan, penerapan metode sosio-drama dalam pembelajaran akidah dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan aktif, serta penghayatan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, khususnya dalam ranah nilai-nilai keagamaan dan moral. Peningkatan hasil belajar dari rata-rata 81.00 pada

pre-test menjadi 93.50 pada post-test, didukung oleh nilai signifikansi uji-t yang sangat rendah (0.000) dan N-Gain score 0.671, menunjukkan bahwa metode sosio-drama efektif dalam meningkatkan hasil belajar akidah-akhlak pada siswa kelas VII di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Djama'atul Ichwan Surakarta.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Penerapan metode sosio-drama dalam penelitian ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang berarti metode tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran bermakna.

Dengan demikian, secara teoritis, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pembelajaran yang berbasis partisipasi aktif siswa dan emosi seperti yang terkandung dalam metode sosio-drama dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan nilai-nilai moral peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan model-model pembelajaran tematik dan afektif dalam pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan agama.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi guru untuk mengintegrasikan metode sosio-drama dalam pembelajaran akidah-akhlak, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik secara aktif.
2. Metode sosio-drama dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sarana untuk mengekspresikan nilai-nilai akidah-akhlak melalui pengalaman langsung dan pembelajaran kolaboratif, sehingga hasil belajar lebih bermakna.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek, menggunakan desain eksperimen lanjutan, atau membandingkan efektivitas metode sosio-drama dengan metode pembelajaran lainnya.